

Pemanfaatan Aplikasi Youtube Dalam Pembelajaran Sejarah Secara Daring

Khaeruddin

Prodi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar
khaeruddin@unm.ac.id

Abstrak - Artikel ini membahas tentang pemanfaatan aplikasi YouTube dalam pembelajaran sejarah secara daring. Adapun tujuan artikel ini untuk memanfaatkan internet dan teknologi dalam pembelajaran sejarah secara daring. Adapun tujuan dari artikel ini untuk memanfaatkan teknologi yang semakin berkembang sebagai media pembelajaran di era kemajuan teknologi saat ini. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: (1) Aplikasi YouTube sangat bagus untuk menjadi media Pembelajaran sejarah saat ini, karena banyak video di aplikasi YouTube tentang sejarah yang dapat kita tonton. (2) Aplikasi YouTube memiliki kekurangannya dan kelebihan, serta bisa menjadi aplikasi yang positif dan bisa juga menjadi aplikasi yang negatif dan berdampak buruk bagi pengguna, tergantung dari individu masing-masing dalam menggunakannya. (3) Aplikasi YouTube ini juga bisa menjadi alat untuk menghasilkan informasi yang berkaitan dengan pendidikan dan bukan pendidikan. Selain itu YouTube juga menjadi sarana hiburan bagi para pengguna, serta bisa menjadi alat untuk mendapatkan penghasilan bagi para kreatornya. Selain menjadi media belajar online yang tepat, aplikasi YouTube juga bisa di aplikasi ke kelas offline untuk menikmati materi dengan tampilan gambar.

Kata kunci: Aplikasi, YouTube, Media Pembelajaran

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu proses paling penting dalam pendidikan diseluruh sekolah, memiliki tujuan untuk mendapatkan sebuah perbedaan pada perilaku peserta didik. Perubahan itu mencakupi kognitif, afektif, dan psikomotor. Proses belajar membutuhkan sebuah keaktifan belajar, partisipasi, dan komunikasi interaktif antara seseorang tenaga pendidik dan para peserta didik. proses belajar sudah dalam rancangan dan bentuk yang sedemikian rupa sehingga sudah mencapai apa yang telah menjadi arah pembelajaran. Berhasilnya suatu kegiatan pembelajaran bisa kita lihat pada Pemahannya terhadap konsep, menguasai materi dan hasil belajar semua peserta didik. Siswa yang memiliki tingkat penguasaan konsep dan penguasaan materi yang besar, maka semakin besar suatu hasil yang diperoleh oleh siswa tersebut. Sedangkan dari itu, ada penyebab tertentu suatu berhasilnya proses belajar adalah penetapan modelnya dan media yang tepat untuk belajar. Seseorang guru sudah harus paham tentang metode pembelajaran yang bersangkutan dengan model-model dalam kegiatan belajar mengajar.

Artinya kata dari media pembelajaran adalah untuk menyusun pembelajaran serta perangkatian kegiatan belajar mengajar. Adapun manfaat dari media pembelajaran adalah untuk memberi kejelasan pembawaan materi dan berita agar dapat memberi kejelasan atau menaikkan hasil dari belajar peserta didik. Media pembelajaran sangat bisa menjadi fokusnya siswa agar kiranya dapat memberikan motivasi belajar yang menghasilkan dampak langsung kepada siswa pada bidang keaktifan dan hasil belajarnya.

Tenaga pendidik harus mengikuti tantangan pembelajaran berbasis digital, berkembangnya teknologi dan informasi, menjadi pendorong terciptanya pemanfaatan

media pembelajaran yang lebih inovatif, efektif, dan lebih efisien. Untuk itulah dibutuhkan media pembelajaran yang sudah berbasis digital supaya dapat dimanfaatkan sebagai peningkatan hasil belajar siswa. Media pembelajaran ini dijadikan sebagai alat untuk menyampaikan suatu materi pembelajaran.

Sebab itulah tenaga pendidik harus memberikan bekal seluruh anak muridnya, pendidikan dan keterampilan yang tidak berfokus pada keahlian bertahan hidup tetapi wajib juga membekali dengan keterampilan berfikir secara kritis, konstruktif, inovatif, dan berkarakter. [1]

Perkembangan teknologi informasi sangat berpengaruh pada pendidikan, teknologi sudah menjadi alternatif belajar mengajar, dapat kita katakan penggantian dari cara yang konvensional menjadi ke arah modern. Teknologi memberikan banyak pengaruh yang sangat positif terhadap pembelajaran. Internet sudah menjadi perpaduan alat yang digunakan pelengkap aktivitas pembelajaran. Pembelajaran online (daring) merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan tidak saling bertatap muka langsung, akan tetapi menggunakan media yang dapat membantu tenaga pendidik dalam proses belajar mengajar yang dilakukan walaupun dipisahkan oleh jarak

Ada beberapa media pembelajaran yang telah disajikan, yang dapat diaplikasikan oleh tenaga pendidik, salah satu adalah media pembelajaran yang berfokus pada menonton video. Pasti bisa juga menjadi alat penyampaian materi pembelajaran. Youtube sendiri, merupakan suatu aplikasi yang menyediakan rekaman yang dapat kita lihat sehingga dapat diapresiasi oleh orang lain.[2] Selain dijadikan sebagai alat untuk menonton youtube juga bisa dijadikan sebagai alat untuk menyampaikan materi dengan cara, mengarahkan siswa untuk mencari pembelajaran yang

sesuai untuk di tonton, kemudian siswa diwajibkan untuk memberikan kesimpulan tentang apa yang telah dia tonton.

Pemanfaatan aplikasi youtube sudah menjadi pilihan yang tepat untuk keberlangsungan suatu proses pembelajaran sejarah. Youtube adalah situs web yang paling populer di dunia, di web ini orang-orang dapat berbagi jenis video untuk di unggah ke YouTube. YouTube sendiri pada dunia pendidikan merupakan pilihan tenaga pendidik untuk menyampaikan materi karena terdapat banyak video pembelajaran sejarah.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan pada penelitian ini adalah metode subyektif atau kualitatif ini adalah semacam eksplorasi yang memberikan pengungkapan yang tidak dapat diperoleh dengan metode terukur. Karena tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan peristiwa atau fenomena, maka metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Kami akan berbicara tentang bagaimana aplikasi YouTube digunakan di kelas sejarah dalam penelitian ini.[3] Penelitian ini bersifat kualitatif. Data kualitatif menjadi fokus utama penelitian ini. Dalam ulasan ini, informasi persepsi menjadi informasi subyektif sebagai deskripsi informasi menggunakan kalimat. Data yang dikumpulkan berkaitan dengan pemanfaatan YouTube untuk pembelajaran sejarah online.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Salah satu pendekatan yang terkandung dalam Rencana Pembangunan Publik 1999-2004 adalah bekerja pada sifat pelatihan publik. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mewujudkan sifat pelatihan di tahun 2010 yang akan dan telah dilaksanakan, yang menggabungkan sekolah-sekolah dengan berbagai kantor dan yayasan serta aset pembelajaran. Hal ini jelas sesuai dengan UUD No. 2 Tahun 1989 tentang SIKDIKBAS, yang mengatur syarat-syarat yang diperlukan agar setiap satuan pendidikan berbasis sekolah mampu menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai.[4]

Semakin cepat arus Globalisasi, semakin banyak arus yang muncul dalam pergantian peristiwa secara mekanis, sehingga menjadikan aplikasi YouTube sebagai media pembelajaran, dan lebih jauh lagi sebagai bantuan untuk koherensi tindakan mendidik dan belajar. Karena aplikasi ini tersedia online, mudah digunakan asalkan tersedia akses internet yang memadai.

Manfaat media pembelajaran tidak lepas dari beberapa pola pembelajaran yang terorganisir; akibatnya, penerapannya harus sesuai dengan keterbatasan teknologi pendidikan. Pengembangan media pembelajaran YouTube harus dilakukan secara berkelanjutan agar aplikasi YouTube dapat menjadi media pembelajaran yang berdaya saing.

Kategori pola pembelajaran nomor tiga meliputi penggunaan aplikasi YouTube sebagai media pembelajaran. Dalam pola ini, media diartikan sebagai komponen sistem pembelajaran yang setara dengan komponen lainnya.

Desain pembelajaran yang telah dibuat dan dibuat dalam aplikasi YouTube ditransfer oleh pembuat konten asli. Aplikasi youtube banyak sekali manfaat yang tentunya bisa dimanfaatkan oleh para siswa selain sebagai media pembelajaran juga ada materi penilaian pembelajaran misalnya ada video tentang konstantinopel, ada video tentang siklus dekrit, ada video tentang bagian Belanda ke Indonesia, dll.

Terdapat berbagai macam pilihan video yang ada di YouTube yang bisa Yang bisa dipilih oleh tenaga Pendidik untuk ditonton oleh peserta didik, Dan peserta didik bisa memberikan kesimpulan tentang apa yang telah ia saksikan dan bagaimana pendapat mereka tentang belajar menggunakan aplikasi YouTube yang berbasis video.[3]

YouTube memiliki peran penting dalam dunia pendidikan karena banyak video yang berunsur edukasi pendidikan untuk menambah wawasan. Jumlah data internal YouTube pada tahun 2021 lalu tercatat bahwa ada sebanyak 2 miliar yang masuk kedalam aplikasi YouTube setiap bulan. Ada lebih dari 500 konten yang unggah ke YouTube pada setiap menit di seluruh dunia.

YouTube dikelompokkan menjadi 5 segmen, yang tidak memiliki batasan durasi transfer, kerangka keamanan yang akurat, berbayar, memiliki kerangka survei offline, dan memiliki pengelola yang lugas. Ini memisahkan YouTube dari beberapa aplikasi serupa karena memiliki kualitas tersendiri yang membuat banyak orang menggunakannya. YouTube juga memiliki keunggulan sebagai media pendidikan sejarah.

Kelebihan dari aplikasi YouTube ini sebagai media pembelajaran sebagai berikut: Informatif, dapat memberikan informasi, Cost effective, dapat diakses dengan gratis melalui jaringan internet penggunaannya selain bermanfaat bagi peserta didik juga sangat bermanfaat bagi tenaga pendidik karena bisa dijadikan media pembelajaran, untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik agar mengurangi rasa bosan. [5]

Pemanfaatan aplikasi YouTube sebagai media pembelajaran sangat berperan positif dan signifikan terhadap minat belajar peserta didik. Potensial, YouTube salah satu situs yang sangat populer dan mempunyai banyak video yang berdampak pada pendidikan. Praktis dan juga lengkap, YouTube bisa digunakan dengan sangat mudah dan informasi yang disajikan cukup lengkap. Sherable, video di aplikasi YouTube sangat mudah dibagikan dengan link. Interaktif, kita dapat memberikan pertanyaan dengan menggunakan kolom komentar.

Pembahasan

Media pembelajaran menjadi alat yang menemani sebagai pembantu digunakan oleh pengajar untuk melancarkan proses belajar mengajar. Dalam interaksi pembelajaran tenaga pendidik memaparkan pesan tentang materi pembelajaran kepada peserta didik.

Manfaat media pembelajaran yaitu: 1) dapat menumbuhkan motivasi siswa belajar peserta didik dikarenakan pembawaan materi yang berbeda dapat menarik perhatian peserta didik, 2) makna dari bahan

ajaran akan menjadi lebih jelas lagi sehingga mampu dipahami dengan mudah oleh peserta didik, 3) metode pengajar dapat lebih bervariasi, 4) peserta didik akan jauh lebih banyak melakukan aktivitas selama kegiatan pembelajaran, tidak hanya mendengarkan materi saja tapi juga mengamati, mendemonstrasikan, dan memerankan.[6]

Pemanfaatan media YouTube sebagai media pembelajaran sejarah secara daring, media YouTube layak diterapkan sebagai media pembelajaran daring khususnya materi tentang sejarah. Sebab di zaman yang sudah sangat maju ini kita sangat mudah mengakses dan mencari informasi yang kita inginkan dalam kehidupan kita. Begitupun dengan materi pembelajaran sejarah.

Kelebihan Kekurangan Aplikasi YouTube

Kelebihan

1. Menjadi sumber informasi yang lengkap dan ter up-to-date
2. Menjadi sumber penghasilan bagi para kreatornya
3. Sebagai media yang menyalurkan kreativitas tanpa batas
4. Sebagai media pembelajaran yang baik
5. Media belajar secara gratis

Kekurangan

1. Banyak video yang tidak layak untuk ditonton oleh anak dibawah umur
2. Banyaknya berita hoaks yang dipublikasikan oleh kreator tidak bertanggung jawab
3. Mengurangi produktifitas seseorang yang menggunakannya secara berlebihan
4. Ada beberapa negara yang memblokir youtube

Pembelajaran Daring dan Kekurangannya

Pembelajaran daring adalah suatu sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung antara tenaga pendidik dan peserta didik yang dilakukan melalui jaringan internet. Kusmawardi mengatakan bahwa *E-Learning atau pembelajaran berbasis elektronik*. E-Learning menurutnya mengacu pada suatu proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)

Daring merupakan sebuah singkatan dari kata frasa “dalam jaringan” atau sebuah terjemahan dari kata *online* untuk menyebut suatu perangkat yang sedang terhubung kedalam suatu jaringan internet. Pembelajaran daring berarti suatu kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung melalui medium internet. Sebenarnya istilah daring ini sudah ada dari dulu sebelum populer seperti saat ini. Di Indonesia, pembelajaran daring berawal dari kebijakan pemerintah republik Indonesia yang mewajibkan adanya *social distancing* atau pembatasan interaksi sosial untuk mencegah penyebaran virus covid-19. Kebijakan ini diterima dengan keluarnya surat edaran dari kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) yang mengatakan bahwa pembelajaran harus dilakukan secara jarak jauh dari rumah masing-masing.

Melihat dari pengertian diatas tampaknya pembelajaran Daring menjadi suatu hal yang dapat memberikan pengaruh positif khususnya dalam bidang

inovasi pendidikan bukan? Biar begitu ternyata dalam pelaksanaan pembelajaran secara Daring kita mempunyai banyak kendala. Salah satunya yang cukup banyak dialami oleh seluruh masyarakat di Indonesia kurangnya sarana yang mendukung baik untuk siswa maupun untuk tenaga Pendidik, sangat mungkin kan kegiatan pembelajaran Daring berlangsung dengan tidak sesuai apa yang diharapkan. Kekurangan pembelajaran Daring dari segi fasilitas yang kurang lengkap itu telepon pintar, Akses internet yang tidak stabil dan Merata di Indonesia, laptop atau komputer.

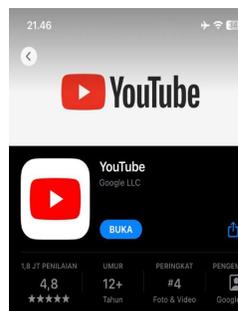
Selain juga dengan kendala teknis, ada juga beberapa peserta didik yang mengeluhkan merasa tidak paham dengan apa yang ia lihat dan apa yang ia dengar. Mereka juga kerap kali merasa fokusnya tidak berfokus pada materi dan konsentrasi mereka teralihkan. Di universitas Masiswa tidak bisa melakukan praktik secara Daring dikarenakan alat yang ada di laboratorium kampus tidak bisa dibawa ke rumah dan alat tersebut tidak mereka miliki.

Dari Sisi tenaga pengajar juga mempunyai banyak kendala yang sama. Beberapa tenaga Pendidik juga memiliki rasa kesulitan untuk memantau keberlangsungan pembelajaran mengingat keterbatasan media yang digunakan. Mereka sangat kesulitan untuk tahu apakah siswa benar benar memperhatikan Memahami apa yang ia katakan dan apa yang dia lihat.

Cara membuat akun YouTube

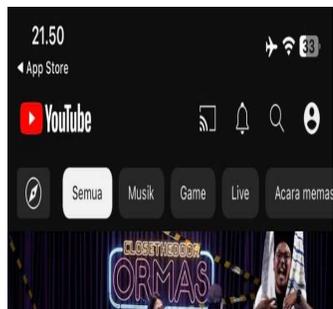
YouTube dapat diakses tanpa membuat akun, akan tetapi kita akan kehilangan beberapa fitur seperti fitur download, dan playlist dan lain-lain. Untuk emdaptkan fitur itu kita perlu login menggunakan akaun email caranya :

1. Download YouTube di Play Store atau App Store



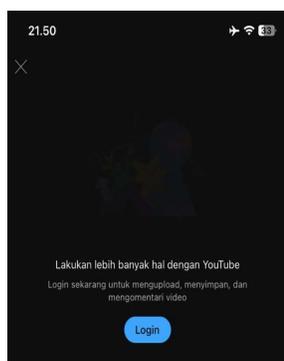
Gambar 1. Tampilan Aplikasi Youtube di Playstore atau Appstore

2. Setelah melakukan download klik buka dan klik pojok kanan atas



Gambar 2. Tampilan Aplikasi Youtube

3. Lalu kemudian klik login



Gambar 3. Menu login pada Youtube

4. Setelah menekan klik maka kita akan di pandu untuk memasukkan akun gmail dan password kita, setelah itu tunggu beberapa saat untuk masuk ke beranda YouTube dan kita berhasil membuat akaun Youtube.

Setelah semua peserta didik memiliki akaun YouTube, guru menginstruksikan siswa untuk mencari pokok pembahasan dari link video pada aplikasi YouTube yang diberikan.

Guru juga bisa memberikan tugas untuk membuat video, kemudian di upload di YouTube, sebagai bentuk penugasan pemanfaatan teknologi dan informasi.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Untuk mencapai tujuan dan cita-cita pendidikan di Indonesia, memerlukan banyak usaha, melihat dari segala kekurangan yang dipunya. Kehadiran teknologi sebagai fasilitas yang mempermudah dalam perjalanan kehidupan, tsalah satunya pendidikan. Disamping itu kejadian pandemi, pendidikan mempunyai tantangan dalam hal pegoptimalan, kehadiran teknologi turut ikut andil dalam penyuksesan pendidikan, dalam aspek proses pembelajaran, media pembelajaran, strategi pembelajaran.
2. Pandemi yang terjadi di Indonesi mengubah tatanan pembelajaran yang dulunya bertatap muka kini menjadi daring. pembelajaran daring memiliki kekurangan dan kelebihan serta bnayak kendala yang terjadi dikalangan peserta didik dan tenaga pengajar. Pembelajaran daring

juga tidak bisa merata di seluruh Indonesia karena banyak keterbatasan akses internet.

3. Teknologi informasi dapat menjadi pembawa arah positif bagi manusia dan arah negatif, tergantung pada para penggunanya. Dengan memanfaatkan teknologi informasi kita dapat menjadi lebih luasa dalam membarikan materi karena adanya dukungan teknologi.
4. Aplikasi YouTube sebagai media ajar sangat bagus dikarenakan YouTube menyediakan banyak video sejarah dan lain-lain, guru harus lebih cermat dan pandai dalam teknologi agar guru tidak tertinggal dan bisa menikmati kemajuan teknologi. YouTube sebagai media ajar sangat relevan bagi guru dan menjadi alternatif penugasan, untuk memberikan sisiwa pengetahuan baru dan lebih aktif dalam berkomunikasi.

Saran

1. Bagi Guru
Memanfaatkan teknologi sebagai media ajar agar siswa tidak hanya mendengar materi
2. Bagi Siswa
Siswa harus berani mengeluarkan keluhanya agar proses belajar mereka bisa menjadi lebih baik lagi
3. Bagi Sekolah
Siapkan sarana dan prasarana dalam menagar, dalah hal itu teknologi

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan ketabahan dalam mengerjakan artikel ini sampai selsai tanpa hambatan yang berarti.

Terimakasih juga kepada dosen pengampuh yang telah membarikan tugas artikel ini, tugas ini menjadi batu lompatan untuk tugas berikutnya dan menjadikan tugas ini sebagai tanggung jawab penulis sebagaimana mestinya menjadi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Baihaqi, A. Mufarroha, and A. I. T. Imani, "Youtube sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif di SMK Nurul Yaqin Sampang," *EDUSIANA J. Manaj. dan Pendidik. Islam*, vol. 07, no. 01, pp. 74–88, 2020, [Online]. Available: <http://journal.stainim.ac.id/index.php/edusiana>
- [2] M. Mujib and D. A. Rizal, "Pembelajaran Jarak Jauh di Era Pandemi Covid 19: Studi Terhadap Pembelajaran PAI di Kelas VIII SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-Ien," *Nusant. J. Pendidik. Indones.*, vol. 2, no. 2, pp. 303–320, 2022, doi: 10.14421/njpi.2022.v2i2-6.
- [3] D. Permatasari, A. Amirudin, and A. J. Sittika, "Pemanfaatan Aplikasi Youtube Dalam Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Sekolah Dasar," *J. Pendidik. Glas.*, vol. 6, no. 1, p. 10, 2021, doi: 10.32529/glasser.v6i1.1164.
- [4] U. H. Salsabila, I. S. Habiba, I. L. Amanah, N. A. Istiqomah, and S. Difany, "Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Ditengah

- Pandemi Pada Siswa SMA,” *J. Ilm. Ilmu Terap. Univ. Jambi*, [JITUJ], vol. 4, no. 2, pp. 163–173, 2020, doi: 10.22437/jiituj.v4i2.11605.
- [5] Iga Luhsasi Dwi and Sadjiarto Arief, “Youtube: Trobosan Media Pembelajaran Ekonomi Bagi Mahasiswa,” *J. Ekon. Pendidik. dan Kewirausahaan*, vol. 5, no. 2, pp. 219–229, 2017, [Online]. Available: <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jepk/article/view/1595>
- [6] M. P. Covid *et al.*, “MODEL PERENCANAAN PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF PADA,” vol. 2, no. 2, pp. 124–139, 2022.